

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap manusia yang hidup pasti akan didera dengan segala cobaan dan ujian mulai dari yang berat dan yang ringan. Pada saat yang sama manusia juga memiliki harapan serta cita-cita yang ingin diwujudkan. Manusia tidak luput dari kesalahan, lalu dengan siapa mereka memohon untuk meminta pertolongan serta memohon ampun selain kepada Allah? Ya, hanyalah Allah yang dapat mewujudkan permohonan itu. Allah berfirman, dalam QS. Fathir {35}: 15

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ (فاطر/35: 15) ﴾

Artinya: “Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (Fatir/35:15)<sup>1</sup>

Oleh sebab itu, suatu hal yang jika setiap manusia punya permohonan, dan dimohonkan kepada Dzat yang Maha Kuasa atas segalanya (Allah SWT). Permohonan itulah yang disebut dengan do'a. Do'a merupakan permintaan atau permohonan dilakukan antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya yang berupa. Adapun Do'a sendiri memiliki keutamaan yaitu salah satunya adalah pintu rahmat Allah SWT. Maksud dari pintu rahmat ini adalah barang siapa orang yang berdo'a memohon kepada Allah maka Allah akan membukakan

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *QUR'AN KEMENAG IN MICROSOFT WORD*, 2019.

pintu rahmat baginya, hal ini dikuatkan oleh hadist riwayat Tirmidzi dan Hakim yang artinya “ Barang siapa hatinya terbuka untuk berdo’a, maka pintu-pintu rahmat akan dibukakan untuknya. Tidak ada permohonan yang lebih disenangi oleh Allah daripada permohonan orang yang meminta keselamatan. Sesungguhnya do’a bermanfaat bagi sesuatu yang sedang terjadi dan belum terjadi. Dan tidak ada yang bisa menolak takdir kecuali do’a, maka berpeganglah wahai hamba Allah pada do’a.”

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai pegangan hidup untuk masa kini dan masa yang akan datang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan perbuatan mendidik. Pendidikan bisa diperoleh seseorang dari siapapun dan dari berbagai lembaga apapun, seperti jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Serta lembaga keluarga yang mana sudah sejak dini seseorang dididik dalam keluarga tersebut untuk menjadi seseorang yang berkarakter baik serta disiplin, seperti mau makan membaca doa terlebih dahulu, mau masuk wc membaca doa dan mau tidur membaca. Untuk memberikan pengajaran sedikit demi sedikit pada anak yang masih dini maka pada umumnya keluarga mengajarkan hal demikian.

Adapun pendidikan non formal yang diberikan pada anak adalah orang tua memasukkan anaknya di TPQ, ada juga yang les privat. Akan tetapi untuk melihat kondisi yang seperti ini adanya COVID-19 banyak TPQ yang

diliburkan. Namun, tidak menjadi masalah karena pemerintah memberikan solusi bahwa santri yang rumahnya dekat dengan guru tersebut maka pukul 10.00 WIB. Belajar mengajar TPQ Darul Ihsan tetap berjalan seperti biasanya. Jadi saat pandemi seperti ini mereka di ajar dirumah dan tidak lupa untuk selalu mengikuti protokol kesehatan yang ada.

Implementasi do'a bersama awal pembelajaran merupakan suatu hal universal yang ada di depan mata kita. Bagaimana tidak? Karena guru-guru sekolah maupun TPQ sudah mendoktrin untuk istiqomah dalam membaca doa di awal pembelajaran agar ilmu yang di dapat menjadi barokah dan bermanfaat. Seperti yang dilansir dalam buku yang berjudul *4 ulama superstar* yang menyatakan bahwa dalam menuntut ilmu sebagai santri harus mengetahui sifat-sifat sebagai seorang penuntut diantaranya berniat dengan ikhlas, maksudnya adalah santri harus memiliki niat dan berlapang dada menuntut ilmu karena beribadah kepada Allah.<sup>2</sup> Allah berfirman:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ<sup>٤</sup> (الرُّوم/30: 60)

Artinya: “Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih.

(Ar-Rum/30:60)<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Tim Redaksi Majalah Tebuieng, *4 Ulama Superstar: Edisi Khusus Mukhtamar NU 33*, Edisi, 39, 2015, hlm. 23.

<sup>3</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *QUR'AN KEMENAG IN MICROSOFT WORD*, 2019.

Dan yang kedua adalah harus memiliki ketakwaan, maksudnya adalah seorang santri harus berpegang pada sifat-sifat hamba Allah yang bertaqwa, yaitu dengan berdoa memohon pada Allah agar dalam proses menuntut ilmu di beri kemudahan untuk memahami serta mengamalkan serta menjauhi larangan yang telah Allah tentukan. Maka dari itu para guru selalu mengingatkan santri atau murid untuk selalu berdoa pada awal kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya manusia adalah orang-orang yang dapat mengendalikan diri atau mengatur dirinya dan kehidupannya, hal ini disebut dengan *sibernetik* (pengendali atau pengatur). Dapat dikatakan bahwa sibernetik adalah suatu ilmu yang menyajikan bukti bahwa dalam diri manusia terdapat suatu mekanisme yang menyuplai sendiri daya, kekuatan atau energi untuk mencapai tujuan (keinginan, impian, dan doa).<sup>4</sup>

Seperti yang dilakukan oleh Dr. Maxwell Maltz dokter bedah plastik dan ahli kecantikan yang melakukan penelitian terhadap pasien-pasien yang dioperasi dan dirawat olehnya. Hasil observasinya menunjukkan bahwa 80% dari pasien yang sembuh sempurna atau kelihatan lebih cantik pascaoperasi mempunyai keyakinan yang kuat bahwa dia akan sembuh atau bisa lebih cantik. Keyakinan ini berasal dari doa yang ia yakini bahwa dia akan lebih cantik. Sedangkan 90% dari pasien yang gagal dalam operasi menganggap usaha operasi itu mustahil atau pesimis akan berhasil. Sedangkan Allah berfirman dalam al-qur'an yang artinya "Dan janganlah engkau berputus

---

<sup>4</sup> Moehari kardjono, *Rahasia Kekuatan Doa: Mengungkap Bagaimana Do'a Bekerja*, (Jakarta: Qisthi Press, 2007), hlm. 27.

asa”. Firman Allah lain yang menguatkan agar kita senantiasa tidak berputus asa dan pesimis adalah terdapat dalam surat Ad-Duha ayat 3 yang berbunyi:

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ (الضحى/93: 3)

Artinya: “Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu. (Ad-Duha/93:3)<sup>5</sup>

Dapat dilihat dari sini bahwa apabila diusahakan dan diyakini (doa) maka segalanya akan terwujud dengan baik. Dalam kehidupan, kedisiplinan juga memiliki pengaruh khusus dalam manajemen waktu sehingga dapat melahirkan manusia-manusia yang hebat yang dapat mengatur diri sendiri. Disiplin sendiri merupakan perasan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Efek dari pendisiplinan ini sangat baik untuk kehidupan. Karena semua kegiatan akan dilakukan dengan tepat waktu sesuai perturan yang diajarkan, misalnya adalah seorang guru atau ustazah meminta santri untuk mengikuti doa yang dibacakan guru diawal kegiatan pembelajaran, dan hal itu akan berlangsung terus menerus ketika awal kegiatan pembelajaran dimulai. Sehingga tanpa diminta oleh guru maka santri tersebut akan melakukan tugasnya (berdoa) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Siti Aisyah selaku ustazah di TPQ Darul Ihsan Simo menyampaikan bahwa akhir-akhir ini setelah dibolehkannya lagi masuk mengaji di TPQ Darul Ihsan Simo sering di jumpai ada beberapa santri yang terlambat ketika

<sup>5</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *QUR’AN KEMENAG IN MICROSOFT WORD*, 2019.

datang ke TPQ sehingga tidak dapat mengikuti implementasi do'a bersama diawal kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara diatas maka penulis melihat betapa pentingnya berdo'a bersama di awal kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan disiplin santri agar tidak terlambat dalam masuk TPQ serta patuh pada aturan jam masuk kelas di TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk meneliti di TPQ Darul Ihsan dengan judul "Do'a Bersama Pada Awal Pembelajaran dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban."

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang diatas, maka peneliti difokuskan pada

1. Bagaimana konsepsi do'a pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
2. Bagaimana implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian diatas maka peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Memaparkan konsepsi do'a pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
2. Memaparkan implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, tentang bagaimana mempraktekkan karakter kedisiplinan. Selain itu, informasi yang di dapatkan dari penelitian ini juga dapat memperluas informasi mengenai penerapan do'a bersama pada awal pembelajaran terhadap peningkatan kedisiplinan santri. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti adalah dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam hidup saat ini atau esok hari tentang penelitian yang dilakukan saat ini.
- b. Manfaat bagi guru adalah dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan pengetahuan yang terkait dengan betapa pentingnya

sebuah kedisiplinan dalam hidup untuk mengubah gaya hidup yang dulunya molor menjadi tepat.

- c. Manfaat bagi santri adalah dapat dijadikan sebagai motivasi diri agar lebih baik kedepannya dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya karena tanpa di sadari do'a adalah salah satu pengaruh terbesar dalam hidup ini.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup tentang bagaimana meningkatkan sikap disiplin santri melalui penerapan do'a bersama pada awal pembelajaran di TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Adapun ruang lingkup yang akan diteliti adalah

1. Konsepsi do'a pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.
2. Implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dengan jelas terkait dengan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan bab demi bab sebagai berikut:



**BAB I** Membahas tentang pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah.

**BAB II** Memaparkan tentang Kajian Pustaka yang meliputi konsepsi do'a, implementasi do'a bersama dan nilai implementasi do'a bersama.

**BAB III** Menjelaskan tentang Metode Penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data/ Triangulasi

**BAB IV** Menerangkan tentang Laporan Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, hasil observasi dan wawancara tentang konsepsi dan implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

**BAB V** Membahas penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## **G. Keaslian Penelitian**

Penelitian terdahulu atau disebut dengan keaslian penelitian adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru yang digunakan untuk penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memosisikan penelitian menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Dalam penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang

telah dilakukan dan yang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dan yang dilakukan.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Susi Pirdayani Yusmarlina, 2020	<i>Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Membangun Kedisiplinan Santri di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020.</i>	pendidikan disiplin membangun kedisiplinan santri	Kualitatif	perilaku disiplin santri setelah adanya pelaksanaan pendidikan karakter disiplin tersebut mulai membaik serta santri mulai memahami betapa pentingnya untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
2	Devi Puji Astuti, 2012	<i>Pengaruh Bimbingan sholat Fardhu di Awal Waktu Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun</i>	sholat Fardhu di Awal Waktu dan Kedisiplinan Shalat Anak	Survei	bimbingan sholat fardhu di awal waktu oleh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 6-10 tahun.

		2012.			
3	Lili Mualifah, 2010	<i>Pelaksanaan manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.</i>	manajemen Kesiswaan Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik	Deskriptif analisis	pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAK Al-Hikmah 2 ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Oktavia Widyawati, 2020	<i>Do'a Bersama Pada Awal Pembelajaran dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri TPQ Darul Ihsan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.</i>	Do'a Bersama Pada Peningkatan Kedisiplinan Santri	Kualitatif	Do'a bersama awal pembelajaran dapat mengurangi jumlah santri yang terlambat masuk kelas

#### H. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan definisi yang disusun peneliti berdasarkan sintesis yang disusun dari kajian pustaka, yang lazim juga disebut definisi

konseptual.<sup>6</sup> Jadi definisi istilah dari implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan
2. Do'a adalah bagaimana cara manusia untuk berbicara dengan tuhan.
3. Bersama adalah berbarengan, serentak.
4. Awal kegiatan adalah suatu pekerjaan yang baru akan dilakukan.
5. Pembelajaran adalah proses untuk menjadikan seseorang belajar.
6. Disiplin adalah sikap tepat pada tujuan yang dilakukan seseorang.
7. Santri adalah seseorang yang belajar ilmu agama di majlis.
8. TPQ adalah tempat berkumpulnya santri untuk melaksanakan sebuah pengajian.

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi do'a bersama pada awal pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ adalah pelaksanaan pada suatu tindakan meminta suatu permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa secara bebarengan yang dilakukan pada awal pekerjaan yang akan dilakukan dalam belajar untuk menambah rasa tanggung jawab pada tujuan yang akan dicapai seseorang dalam belajar ilmu agama di sebuah majlis pengajian.

---

<sup>6</sup> Mohammad Syamsul Anam, *Konsep Variabel Definsi Operasional Atau Definsi Istilah Variabel*, Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. (<https://www.academia.edu>> diakses 2 Agustus 2021)



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO